

DAFTAR PUSTAKA

Arni. (2014). *Studi karakteristik Fisis Briket Bioarang Sebagai sumber Energi Alternatif*. Online Jurnal Of Natural Science, 89-98.

Admaja, F. W. (2019). *Analisa Pengaruh Campuran Buah Pinus Dan Tinja Kambing Dengan Perekat Tetes Tebu Terhadap Karakteristik Biobriket*. [http://eprints.itn.ac.id/2753/1/SKRIPSI Fedly Wira Admaja %2815.11.082% 29.pdf](http://eprints.itn.ac.id/2753/1/SKRIPSI_Fedly_Wira_Admaja_2815.11.082%2029.pdf)

Ahmad Zaenul Amin, 2017. Pengaruh Variasi Jumlah Perekat Tepung Tapioka Terhadap Karakteristik Briket Arang Tempurung Kelapa. Pengaruh Variasi Jumlah Perekat Tepung Tapioka Terhadap Karakteristik Briket Arang Tempurung Kelapa, 15(2), 111-118. <https://doi.org/10.15294/saintekno.v15i2.11693>

Fitri, N. (2017). *Pembuatan Briket Dari Campuran Kulit Kopi (Coffea Arabica) Dan Serbuk Gergaji Dengan Menggunakan Getah Pinus (Pinus Merkusii) Sebagai Perekat*. Skripsi. Fakultas Sains Dan Teknologi. Uin Alauddin Makassar.

Frida, Erna. (2019) “Preparasi dan Karakterisasi Biomassa Kulit Pinang dan Tempurung Kelapa Menjadi Briket dengan Menggunakan Tepung Tapioka Sebagai Perekat.” *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Kualiti*

Gianyar, I. B. G., Nurchayati, & Padang, Y. A. (2012). Pengaruh Persentase Arang Tempurung Kemiri terhadap Nilai Kalor Briket Campuran Biomassa Ampas Kelapa – Arang Tempurung Kemiri. *Jurnal Teknik Mesin*, 2(2), 7-13.

Hambali, E., Mujdalipah, S., Tambunan, A. H., Pattiwiri, A. W., & Hendroko, R. (2007). *Teknologi Bioenergi*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.

Huseini, M. R. (2018). Pengaruh Variasi Temperatur Pengolahan Hidrotermal Ampas Kopi Terhadap Yeild Energi Untuk Bahan baku Pembuatan Biobriket. *Prosiding Seminar Nasional sains dan Teknologi*, 1.

Kristanto, P. (2013). *Ekologi Industri Edisi Kedua*. Yogyakarta: ANDI Offset.

Lempang, M., Syafii, W., & Pari, G. (2011). Struktur dan Komponen Arang Serta Arang Aktif Tempurung Kemiri. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 29(3), 278-294.

Lestari, L., Aripin, Yanti, Zainudin, Sukmawati, Marliani,. (2010). Analisis Kualitas Briket Arang Tongkol Jagung yang Menggunakan Bahan Perekat Sagu dan Kanji. *Jurnal Aplikasi Fisika*, vol. 6 no.2

Marta, Anjas. (2019) “ Pembuatan Briket Batu Bara dan Cangkang Kemiri dengan Perekat Tanah Liat.” *Teknik Kimia*. Universitas Muslim Indonesia Makasar.

M. Asroni, L. Mustiadi, Sumanto, D. A. A. (2018). *Pembuatan Arang Tinja Ayam*. Erlangga.

M. Afif Almu, S. Y. (Juli 2014). Analisa Nilai Kalor Dan Laju Pembakaran Pada Briket Campuran Biji Nyamplung (*Calophyllum Inophyllum*) Dan Abu Sekam Padi. *Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Mataram, Dinamika Teknik Mesin*, Volume 4 No. 2

Ndraha, N. (2009). Uji komposisi bahan pembuat briket bioarang tempurung kelapa dan serbuk kayu terhadap mutu yang dihasilkan. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Paimin, F. R. (1994). *Kemiri Bubidaya dan Prospek Bisnis*. Jakarta: PT. Penebar

Prabarini, N., Okayadna, Dirjen (2012). Penyisihan Logam Besi (Fe) pada Air Sumur dengan Karbon Aktif dari Tempurung Kemiri. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 5(2), 33-41.

Permatasari, & Utami, (2015). Pembuatan dan Karakteristik Briket Arang dari Limbah Tempurung Kemiri (*Aleurites Moluccana*) dengan Menggunakan Variasi Jenis Bahan Perekat dan Jumlah Bahan Perekat. Universitas Sebelas Maret.

Raharjo, J. (2008). Perkembangan Teknologi Material Pada Sel Bahan Bakar Padat Temperatur Operasi Menengah. *Jurnal Sains Materi Indonesia*, 28-34.

Saleh, A. (2013). Efisiensi Konsentrasi Perekat Tepung Tapioka terhadap Nilai Kalor Pembakaran pada Biobriket Batang Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Teknosains*, 7(1), 78-89.

Prasetya, julhan. (2015) “Pengaruh Konsentrasi Perekat Tepung Tapioka dan Penambahan Kapur Dalam Pembuatan Briket Arang Berbahan Baku Pelepah Aren.” *Jurnal Teknik Kimia*.

Samrin, samsul. (2019) “Karakteristik Briket Arang Cangkang Kemiri (*Aleurites moluccana*) dengan Menggunakan Perekat Tapioka dari Ekstraksi Ampas Ubi Kayu dan Penambahan Getah Pinus.” Universitas Muhammadiyah Makasar.

Sutiyono. 2002. Pembuatan Briket Arang dari Tempurung Kelapa dengan Bahan Pengikat Tetes Tebu dan Tapioka *Jurnal Kimia Fakultas Technology Industri-UPN "Veteran"*.

Supriyatno & Crishna B.M. (2010). Studi Kasus Energi Alternatif Briket Sampah Lingkungan Kampus POLBAN Bandung. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia ‘Kejuangan’*. Yogyakarta: UMY.

Sutaryo, D. (2009). Perhitungan Biomassa. *Wetlands International*, 5- 15.

Suganal. 2008. Rancangan Proses Pembuatan Briket Batubara Nonkarbonisasi Skala Kecil Dari Batubara Kadar Abu Tinggi. *Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara* 5 (13): 17-30.

Sugiharto, Agung, & Lestari., & I. D. (2021). Briket Campuran Ampas Tebu dan Sekam Padi Menggunakan Karbonisasi Secara Konvensional Sebagai Energi Alternatif. *Inovasi Teknik Kimia*, 6(1), 1-6.

Taufik, Wildan. (2022) “Karakteristik Briket Ampas Tebu dan Kayu Laban Menggunakan Perekat Tepung Tapioka” *JMMME ITN Malang*.